BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Google Classroom* sangat membatu dalam proses pembelajaran daring terutama pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini, adapun dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* ini guru bisa memantau kegiatan – kegiatan belajar siswa, seperti absen, penjelasan materi dan pengiriman tugas – tugas yang diberikan. Penggunaan google classroom di SD Al – Fatih *Islamic School* dirasa kurang maksimal terdapat beberapa fitur yang kurang dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran seperti *google meets*, kemudian fitur diskusi dan lain sebagainya. Serta pemahaman guru akan *google classroom* sebagian besar masih kurang paham baik itu penggunaan nya atau fitur yang ada di dalamnya hal tersebut mungkin karna penggunaan *google classroom* merupakan tuntutan dari kebijakan yang dikeluarkan oleh petinggi di SD Al – Fatih *Islamic School* tersebut dimana guru diharuskan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran.

Google classroom digunakan dalam perencanaan pembelajaran antara lain melakukan analisis keadaan baik siswa dan guru. Merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) daring dimana terrmuat langkah – langkah atau rencana pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, selanjutnya menentukan pola atau alur perencanaan yang jelas sehingga meminimalisir kendala yang akan dihadapi dimasa yang akan datang dan bisa menentukan media penunjang lain yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran. Maka dari itu *google classroom* tidak digunakan dalam proses perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* digunakan setiap kegiatan belajar mengajar yaitu setiap hari senin - jum'at. Adapun *google classroom* digunakan sebagai media utama dalam pembelajaran tetapi tidak dijadikan

Dudi Supriadi, 2021
PENGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN
DI KELAS TINGGI SD AL – FATIH ISLAMIC SCHOOL
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai media untuk berinteraksi dan berdiskusi membahas mengenai pembelajaran, media untuk interaksi dan diskusi memanfaatkan bantuan aplikasi Whatsapp. Kemudian *google classroom* digunakan dalam proses pembelajaran dibagian pendahuluan, inti dan penutup. Penguplodan materi dan tugas dilakukan melalui *google classroom*, Tatap maya menggunakan *google meets* dan *zoom*. Maka dari itu google classroom dijadikan sebagai komplemen artinya *google classroom* harus digunakan dalam pembelajaran, disamping itu pembelajaran juga bisa berjalan walaupun tanpa adanya *google classroom* tetapi akan dirasa kurang jika tanpa adanya *google classroom*.

Penggunaan *Google Classrooom* dalam evaluasi, guru melakukan evaluasi penilaian seperti biasa yaitu penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotor yang diamati oeh guru secara *online*. Seperti penilaian kognitif yang diamati dari hasil belajar sisswa. Penilaian sikap siswa dapat diamati pada pembelajaran online yaitu terlihat pada pembelajaran daring terlihat sikap siswa bagus. Penilaian psikomotor diamati melalui kegiatan praktik. *Google classroom* digunakan juga dalam evaluasi pembelajaran tetapi hanya evaluasi atau penilaian harian, untuk pelaksanaan UTS dan UAS dilakukan dengan melalui *google form* dimana *link* dari *google form* tersebut di share melalui WhatsApp, padahal *google form* merupakan salah satu fitur yang terhubung di aplikasi *google classroom*, selain itu penilaian juga dilakukan dengan menghubungkan aplikasi lain seperti *Quizizz* dengan cara mengirim link *quizizz* tersebut di *google classroom*. Untuk itu *Google classroom* hanya dijadikan sebagai suplemen atau media tambahan dalam proses evaluasi artinya jika evaluasi tanpa menggunakan *google classroom* masih bisa berjalan seperti biasa.

5.2.Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, implikasi dari hasil penelitian ialah berguna untuk menambah informasi mengenai implementasi penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 di SD Al – Fatih Islamic School, dan dapat memperkaya pengetahuan mengenai penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Selain itu dapat berguna untuk

memberikan motivasi kepada pihak sekolah SD Al – Fatih Islamic School dalam mengimpementasiikan penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring masa pandemi ini. Penelitian ini ini juga mampu memberikan evaluasi berupa penilaian bagi sekolah dalam penggunaan Google Classroom pada pembelajaran daring di sekolah dasar Al – Fatih Islamic School.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan dari simpulan diatas ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya :

5.2.1. Bagi Siswa

Siswa harus mempersiapkan diri untuk bisa melakukan pembelajaran dengan *google classroom* dengan menyiapkan media seperti *handphone*, laptop atau tablet. Tentunya dengan berkoordinasi dengan orang tua. Kemudian siswa siswa juga harus rajin berkomunikasi dengan guru atau aktif bertanya untuk meminimalisir kendala yang dihadapi.

5.2.2. Bagi guru

Guru diharapkan lebih memahami lagi akan fitur – fitur yang ada di *google classroom* sehingga penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran bisa lebih maksimal. Mengadakan analisis keadaan untuk sekolah dan guru sebagai langkah awal kesiapan guru dan sekolah sebelum memulai proses pembelajaran. Memaksimalkan fitur yang ada di *google classroom* seperti *google meets (Hangouts)* untuk kegiatan tatap maya, *google form* untuk kegiatan evaluasi atau tugas, dan fitur lain yang ada di *google classroom.*

5.2.3. Bagi Sekolah

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan pemegang penting mengenai kebijakan yaitu pejabat sekolah. Peneliti menyarankan untuk sekolah mempertimbangkan kembali dan mengevaluasi terhadap pemaksimalan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran karena guru – guru akan bergerak

atau melakukan sesuatu hal tentunya harus sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak sekolah.